

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Teknologi komputer pada masa sekarang ini memegang peranan yang sangat penting dalam berbagai aktifitas kegiatan manusia sehari-hari, guna mencapai hasil kerja yang maksimal. Hal ini disebabkan karena banyaknya manusia akan informasi yang sudah semakin luas, serta diimbangi juga dengan berkembangnya teknologi komputer itu sendiri, yang secara terus menerus dapat memenuhi kebutuhan manusia tersebut. Sesuai dengan perkembangannya, komputer tidak hanya digunakan dalam bidang tertentu saja, tetapi penerapannya sudah sangat luas, sehingga komputer dapat digunakan hampir segala bidang. Dilingkungan perusahaan, komputer merupakan alat bantu yang sangat diperlukan, sehingga membuat komputer itu sendiri sebagai prioritas perusahaan.

Kemajuan teknologi komputer menghadirkan solusi inovatif bagi pengelolaan persediaan barang dalam dunia usaha. Pengguna komputer kini memainkan peran penting dalam berbagai aktivitas seperti pencatatan stok barang dan pembuatan laporan yang akurat dan efisien. Bagi sebuah bisnis, pengelolaan persediaan barang yang efektif merupakan faktor penentu dalam mencapai tujuan bisnis.

Menurut Purba & Rahmat (2021), peran bagian persediaan sangatlah penting jika terdapat berbagai macam jenis barang dengan tingkat penjualan yang cukup banyak di perusahaan tersebut. Salah satu kendala yang sering terjadi pada bagian persediaan barang yang dilakukan secara manual yaitu kurang terkontrolnya perhitungan dan keadaan sebuah produk yang terdapat di gudang dengan jelas.

Kondisi ini dapat menyebabkan produk yang tersimpan tidak terkontrol secara menyeluruh. Kerusakan barang, keluar masuknya barang yang tidak tercatat, pencatatan permintaan barang yang tidak akurat, dan kemungkinan lainnya dapat menyebabkan ketidaksesuaian antara catatan persediaan dan jumlah barang yang sebenarnya ada di gudang.

Selain itu berpengaruh pada bagian penjualan dan keuangan, dimana perusahaan bisa mengalami kerugian akibat kelalaian dari bagian persediaan barang ini. Akibat dari itu dibutuhkan suatu kendali dari bagian persediaan yang baik dan optimal supaya kekeliruan tidak terjadi selama melakukan pekerjaan. Oleh karena itu, dibutuhkan pengecekan ketersediaan barang secara rutin menggunakan catatan persediaan dengan perhitungan yang pasti pada gudang. Perhitungan tersebut dapat dilakukan dalam kurun waktu satu bulan, satu minggu, atau satu hari sesuai ketentuan perusahaan.

Proses penginputan dan pencarian data telah menjadi bagian penting dari berbagai aktivitas, mulai dari administrasi hingga riset ilmiah. Adanya kemajuan teknologi, penginputan data semakin efisien dan pencarian data semakin cepat, memungkinkan akses informasi yang lebih mudah dan akurat. Penggunaan sistem informasi persediaan barang memiliki beberapa manfaat yang signifikan, terutama dalam meningkatkan efisiensi dan akurasi pengelolaan persediaan. Adanya sistem informasi persediaan, perusahaan dapat melacak secara real-time jumlah barang yang tersedia, melakukan prediksi permintaan, mengelola pemesanan, dan mengoptimalkan proses pengiriman barang kepada pelanggan.

Salah satu aplikasi yang dapat digunakan dalam pengelolaan persediaan adalah *Microsoft Access*. Menurut (Sarwandi,, 2017) *Microsoft Access* adalah sebuah program aplikasi bisnis data komputer relasional yang ditujukan untuk kalangan rumahan dan perusahaan kecil hingga menengah. *Database* adalah sekumpulan informasi yang disimpan di dalam komputer secara sistematis sehingga dapat diperiksa menggunakan suatu program komputer untuk memperoleh informasi dari database tersebut. Data yang digunakan sebagai masukan yang akan diolah menjadi informasi.

Yordan merupakan nama toko yang menjual berbagai sepatu yang bertempat di Pasar 16 Ilir Palembang. Berikut jenis barang yang dijual di Toko Yordan:

Tabel 1. 1 Barang Yang Dijual Di Toko Yordan Palembang

No.	Nama/ Merk Barang	Jenis Barang
1.	Ando	Sepatu
2.	Ardiles	Sepatu
3.	Spike	Sepatu
4.	Thomas	Sepatu
5.	New era	Sepatu
6.	Carvil	Sepatu
7.	Logo	Sepatu
8.	Speed	Sepatu
9.	NB Basket	Sepatu
10.	Finoti	Sepatu
11.	Trekkers	Sepatu
12.	Pro ATT	Sepatu
13.	Super Star	Sepatu
14.	Strade	Sepatu
15.	Eagle	Sepatu
16.	Gavriel	Sepatu
17.	New Fath	Sepatu
18.	Adeon	Sepatu
19.	Nazaru	Sepatu
20.	Fashion	Sepatu

Sumber : Toko Sepatu Yordan Palembang, 2024

Menurut data yang disajikan pada Tabel 1, terlihat bahwa Toko Yordan menjual 20 merek sepatu, namun sistem informasi persediaan barang Toko Yordan pada saat ini masih belum terkontrol dengan baik karena semua kegiatan operasional yang masuk dan keluarnya barang masih dicatat secara manual serta belum dilakukan secara rutin, selain itu pengontrolan terhadap barang seperti jumlah dan kondisi masih belum dilakukan.



Gambar 1. 1 Pencatatan persediaan barang di Toko Sepatu Yordan
 Sumber: Toko Sepatu Yordan, 2024

Berdasarkan gambar 1.1 untuk penjualan satuan dilakukan dengan hanya mencoret catatan stok yang ditempel dilabel, sementara untuk penjualan grosir pencatatan dilakukan menggunakan nota. Hal ini memungkinkan tidak semua barang tercoret dan ada kemungkinan karyawan lupa mencoret yang dapat menyebabkan selisih stok dan selisih laporan keuangan.

Berikut persentase selisih stok dan laporan keuangan yang terjadi pada tahun 2021-2023.

Tabel 1. 2 Persentase Selisih Stok dan Selisih Laporan Keuangan Toko Sepatu Yordan Tahun 2021-2023

Tahun	Stok Barang			Pendapatan Penjualan		
	Keluar (unit)	Tercatat terjual (unit)	Selisih (%)	Yang diterima (Rp)	Yang tercatat (Rp)	Selisih (%)
2021	8.950	8.700	2,8%	1.379.800.000	1.340.000.000	2,9%
2022	11.300	10.965	3%	1.766.250.000	1.716.000.000	2,8%
2023	10.400	10.105	2,9%	1.588.675.000	1.540.000.000	3,1%

Sumber : Toko Sepatu Yordan Palembang, 2024

Data yang disajikan pada Tabel 2, diketahui bahwa sistem pencatatan stok yang tidak rapi menimbulkan selisih antara stok barang yang keluar dengan stok barang yang tercatat, hal tersebut berdampak pada selisih keuangan yang harusnya diterima dari penjualan dengan yang tercatat dari pemasukan. Situasi seperti itu jika tidak segera diperbaiki akan terus menyebabkan kerugian seperti penumpukan barang, pemesanan barang berlebihan dan kehilangan barang secara fisik yang tidak diketahui.

Berikut adalah tabel volume penjualan di Toko Sepatu Yordan pada tahun 2021-2023:

Tabel 1. 3 Volume Penjualan pada Toko Sepatu Yordan Palembang

No	Tahun	Jumlah Penjualan (Pasang)	Pendapatan
1	2021	8.950	Rp1.379.800.000
2	2022	11.300	Rp1.766.250.000
3	2023	10.400	Rp1.588.675.000

Sumber: Toko Sepatu Yordan Palembang, 2024

Tabel diatas menunjukan data volume penjualan dan pendapatan pada Toko Sepatu Yordan Palembang selama tiga tahun terakhir yaitu 2021, 2022, dan 2023. Pada tahun 2021 Toko Sepatu Yordan mencapai jumlah penjualan sebesar 8.950 pasang sepatu, di tahun 2022 mencapai jumlah penjualan sebesar 11.300 pasang sepatu dan ditahun 2023 dengan jumlah penjualan sebesar 10.400 pasang sepatu, secara keseluruhan volume penjualan mengalami peningkatan dari tahun 2021 ke tahun 2022, namun mengalami penurunan pada tahun 2023. Peningkatan volume penjualan di tahun 2022 menunjukkan bahwa produk perusahaan semakin diminati oleh konsumen pada tahun tersebut. Hal ini mungkin disebabkan oleh beberapa faktor, salah satunya adalah pemulihan ekonomi pasca pandemi. Sedangkan penurunan volume yang terjadi pada tahun 2023 terjadi disebabkan beberapa faktor yaitu persaingan yang semakin ketat atau faktor lainnya, faktor lain yang dapat menyebabkan penurunan volume penjualan antara lain penumpukan barang yang tidak laku, terlalu banyak pemesanan barang atau keadaan lainnya.

Volume penjualan yang telah dijelaskan diatas, terlihat bahwa Toko Sepatu Yordan mengalami beberapa kendala dalam pengelolaan stok barangnya. Hal ini dapat dilihat dari adanya penumpukan barang yang terjadi pada tahun 2021-2023. Berikut adalah tabel yang menunjukkan data penumpukan barang di Toko Sepatu Yordan Palembang selama tiga tahun:

Tabel 1. 4 Penumpukan barang Toko Sepatu Yordan Tahun 2021

Tahun	Kendala	Jumlah
2021	Penumpukan Barang	155 Pasang
	Pemesanan Barang Baru	85 Pasang
	Terjual	75 Pasang
Sisa		165 Pasang

Sumber: Toko Sepatu Yordan, 2024

Tabel 1. 5 Penumpukan barang Toko Sepatu Yordan tahun 2022

Tahun	Kendala	Jumlah
2022	Penumpukan Barang	165 Pasang
	Pemesanan Barang Baru	90 Pasang
	Terjual	80 Pasang
SISA		175 Pasang

Sumber: Toko Sepatu Yordan, 2024

Tabel 1. 6 penumpukan barang Toko Sepatu Yordan 2023

Tahun	Kendala	Jumlah
2023	Penumpukan Barang	175 Pasang
	Pemesanan Barang Baru	100 Pasang
	Terjual	80 Pasang
SISA		185 Pasang

Sumber: Toko Sepatu Yordan, 2024

Tabel diatas menunjukan terlihat Toko Sepatu Yordan mengalami penumpukan barang di gudang selama beberapa tahun berturut-turut. Hal ini dapat dilihat dari adanya sisa stok barang yang tidak terjual dari tahun ke tahun. Pada tahun 2021, terdapat penumpukan barang di gudang sebanyak 155 pasang sepatu dengan berbagai jenis. Namun, karena tidak ada sistem pencatatan persediaan barang yang baik pihak toko tidak mengetahui adanya barang yang menumpuk di gudang. Hal ini menyebabkan mereka memesan barang baru sebanyak 85 pasang sepatu pada tahun 2021. Akibatnya total stok barang digudang menjadi 240 pasang sepatu. Dari 240 pasang sepatu tersebut, hanya 75 Pasang sepatu yang terjual sehingga sisa stok barang di gudang menjadi 165 pasang. Pada tahun 2022, toko kembali memesan barang baru sebanyak 90 pasang sepatu, sehingga total stok barang di gudang menjadi 265 pasang sepatu. Dari 255 pasang sepatu tersebut, 80 pasang yang terjual pada tahun 2022. Kondisi ini terus berulang setiap tahunnya, sehingga Toko Sepatu Yordan mengalami penumpukan barang di gudang. hal tersebut disebabkan oleh proses pencatatan persediaan yang masih belum rapi dan terprogram untuk itu peneliti mencoba untuk menghadirkan sistem pencatatan persediaan berbasis Microsoft Access, dengan tujuan untuk membantu Toko Sepatu Yordan mengontrol dan memantau jumlah barang yang tersedia, sehingga

dapat mengelola persediaan dengan efisien, dan menghindari penumpukan barang, pemesanan barang yang berlebihan serta mempermudah pemilik dan karyawan dalam melakukan pengelolaan stok barang. Adanya pencatatan persediaan juga dapat membantu dalam mendeteksi dan mencegah kecurangan atau pencurian barang yang mungkin terjadi. Berkenaan dengan latar belakang yang telah diuraikan tersebut, judul laporan akhir ini adalah **“Perancangan Sistem Informasi Persediaan Barang Berbasis Microsoft Access Pada Toko Sepatu Yordan”** guna merancang dan membuat sebuah sistem informasi berbasis Microsoft Access untuk meningkatkan efektivitas kegiatan persediaan barang pada toko sepatu Yordan.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang dikemukakan berdasarkan uraian penjelasan diatas adalah “Bagaimana Perancangan Sistem Informasi Persediaan Barang Berbasis Microsoft Access (Studi Kasus pada Toko Yordan)?”

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Agar pembahasan pada laporan akhir ini lebih terarah dan tidak terjadi penyimpangan, maka penulis memberikan batasan pembahasan hanya pada Perancangan Sistem Informasi Persediaan Barang Berbasis Microsoft Access (Studi Kasus pada Toko Yordan)”.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukan penelitian ini adalah untuk menghasilkan aplikasi sistem penginputan stok barang persediaan secara elektronik berbasis *Microsoft Access* sehingga mempermudah pencarian informasi persediaan yang cepat, akurat efisien waktu pada toko Sepatu Yordan.

1.4.2 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penulisan laporan ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Sebagai sarana bertambahnya ilmu pengetahuan pada mata kuliah Microsoft Access, khususnya pada perancangan dan pengelolaan persediaan barang dengan sistem elektronik.

2. Bagi Perusahaan

Laporan ini dapat memberikan adanya rancangan informasi yang berguna dan menjadi bahan masukan atau saran bagi Perusahaan tentang Pemanfaatan Sistem Elektronik untuk Pengelolaan Persediaan Barang Pada Toko Sepatu Yordan.

3. Bagi Akademis

Memberikan kajian secara konseptual bagi perkembangan ilmu Microsoft Access. Memberikan kajian secara konseptual mengenai pengelolaan persediaan barang serta menjadi acuan untuk melakukan pengembangan teori-teori, mengenai pengelolaan persediaan barang menggunakan sistem elektronik.

1.5 Metode Penelitian

1.5.1 Ruang Lingkup Penelitian

Adapun ruang lingkup dalam penelitian laporan akhir ini akan dilakukan pada Toko Yordan yang beralamat di Jl. Sentot Ali Basah No. 75 E Rt.018 Rw. 002 Kelurahan 17 Ilir Kecamatan Ilir Timur I Palembang.

1.5.2 Jenis dan Sumber Data

Penulisan laporan akhir ini, penulis menggunakan dua macam sumber data diantaranya yaitu:

1. Data Primer

Menurut Sugiyono (2018), data primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpulan data. Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan.

Pada penelitian ini penulis menggunakan teknik wawancara langsung dengan pemilik dan karyawan Toko Yordan.

2. Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2018), data sekunder yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen”. Data sekunder biasanya berupa catatan, laporan pendukung lainnya seperti volume penjualan, laporan pendapatan dari Toko Sepatu Yordan Palembang.

1.5.3 Metode Pengumpulan Data

1. Riset Lapangan

Yaitu teknik mengumpulkan data yang dapat diperoleh secara langsung dengan mendatangi tempat penelitian untuk memperoleh data-data yang dibutuhkan. Teknik yang digunakan yaitu:

a. Wawancara

Menurut Sugiyono (2018:194), wawancara adalah teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal yang lebih mendalam dan jumlah respondenya sedikit atau kecil. Dalam hal ini, penulis melakukan wawancara langsung dengan karyawan dan pemilik Toko Yordan.

b. Studi Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2019:314), dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang telah berlalu dan disajikan dalam bentuk tulisan, gambar, ataupun karya monumental seseorang.

2. Riset Kepustakaan

Riset kepustakaan yaitu teknik mengumpulkan data yang didapat dari buku-buku, jurnal-jurnal, catatan-catatan dan laporan yang berhubungan dengan Perancangan dan Pembuatan Sistem Informasi Persediaan Barang Berbasis Microsoft Access dari berbagai sumber guna untuk menunjang penyusunan laporan akhir ini.

1.5.4 Teknik Analisis Data

1. Teknik Analisis Kualitatif

Menurut Sugiyono (2018:26), metode kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat yang digunakan untuk meneliti pada kondisi ilmiah (eksperimen) dimana peneliti sebagai instrument, Teknik pengumpulan data dan dianalisis bersifat kualitatif lebih menekan pada makna.

Adapun metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif kualitatif, yaitu data yang diperoleh dari suatu penelitian yang dilakukan di Toko Sepatu Yordan yang diperoleh dari hasil wawancara langsung dengan pemilik dan karyawan Toko Sepatu Yordan

2. Perancangan

Perancangan merupakan penentuan proses dan data yang diperlukan oleh system baru. Manfaat tahap perancangan system ini memberikan gambaran rancangan bangun yang lengkap sebagai pedoman bagi programmer dalam mengembangkan aplikasi. Seseuai dengan komponen system yang dikomputerisasikan, maka yang harus didesain dalam tahap ini mencakup hardware atau software, database dan aplikasi. Penulis akan melakukan perancangan sistem pengelolaan persediaan barang berbasis Microsoft Access.

Berikut diagram alur perancangan pengelolaan persediaan barang dengan Microsoft Access.

Gambar 1.2 Alur Perancangan Persediaan Barang